

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Tentang Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12

1. Sinopsis Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12

Jilid 12 dari Para Pencari Tuhan, sinetron komedi religi dan drama yang tayang di SCTV tayang perdana 6 Mei 2019 dan selesai pada 04 Juni 2019. Sinetron di produseri oleh Senandung Nacita dan di sutradarai kembali oleh Kiki ZKR dan Erick Sawung. Sinetron ini awalnya akan di tayang pada 2018 namun di undur ke tahun 2019. Sinetron ini menampilkan Deddy Mizwar yang memerankan Dua Peran di jilid ini sebagai Tokoh Bang Jack dan Naga. Jilid 12 adalah Jilid pertama yang tidak menampilkan Agus Kuncoro dan Zaskia Adya Mecca melainkan Jilid ini menampilkan Dimas Anggara, Isel Fricella, Miqdad Addausy dan Silvia Anggraini.

Sinetron “Para Pencari Tuhan Jilid 12” ini merupakan sinetron yang menceritakan tentang kisah dua tahun setelah kampung kincir tengelam akibat banjir dan pengungsian kampung kincir sudah tidak ada, seluruh warga kampung kincir kini mengikuti kehidupan baru seperti bekerja berbagai bidang, seperti ngamen, membangun rumah, mabukkan serta juga ada yang kembali kekampungnya masing-masing.

Bang jack, mantan pemilik musholla di kampung kincir mengunjungi pak jalal yang sekarang memiliki rumah dan kebun. Bang jack ingin agar pak jalal bisa mengarahkan seluruh kekuatannya dalam menolong seluruh warga kampung kincir yang masih tersisa dalam mengganti nasib mereka.

Sinetron ini di bintanginya oleh Deddy Mizwar sebagai Ahmad Zackaria (Jack) dan Naga, Jarwo Kwat sebagai Haji Jalaludin (Pak jalal), Udin Nganga sebagai Udin, mantan hansip dan Sahabat baik Asrul, Dina Lorenza sebagai Nurlaela, Miqdad Addausy sebagai viral, Silvia Anggraini sebagai Aliya, Isel Fricella sebagai Hera, Irma

Annisa sebagai Bu Jalal, Mira Zayra sebagai Mira, Erma Zarina sebagai Loli, Dimas Anggara Sebagai Fadli, H. Drs. Nurul Qomar sebagai Abah Nyinyi, Hakim Ahmad sebagai Hakim Anggota RW yang saat itu terkena Amnesia, Joes Terpase sebagai Joes, Roy Turaekhan sebagai Roy, Irfan Siagian sebagai Maeng, Rochman SBY sebagai Bombi, Totos Rasiti, Ujang Rosada, Yanto Tampan sebagai Acip, Jerry Asfar sebagai Jerry, Adinda Dei sebagai Ochie.⁶⁵

2. Karakter Pemeran Para Pencari Tuhan Jilid 12

Tabel 4.1

PEMERAN	SEBAGAI	KARAKTER
Deddy Mizwar	Ahmad Jackaria (Bang Jack)	Tegas, Berani, Pandai Ilmu Agama Islam, berjiwa kepemimpinan
Deddy Mizwar	Naga	Berani, Berjiwa Nasionalisme, kaya raya bertanggung jawab, kurang ilmu Agama Islam
Jarwo Kwat	Haji Jalaludin	Kaya Raya, terkadang mempunyai sifat Riya, Suka bersedekah dan menolong, suka di puji
Udin Nganga	Udin	Keras Kepala, ceroboh, kurang ilmu agama, Malas, Suka diri paling benar

⁶⁵[https://id.m.wikipedia.org/wiki/para_pencari-tuhan-\(jilid-12\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/para_pencari-tuhan-(jilid-12))

Asrul Dahlan	Asrul	Suami Miradan Sahabat Udin Taat Perintah Agama, Suka menolong, Rajin, Pandai berkata-kata, sopan dalam perbuatan
Dina Lorenza	Nurlaela	Wanita Janda anak 1 (ibu viral) yang sholehah dan Tegar pekerjaan sebagai penjahit baju syar'i
Miqdad Addausy	Viral	Pria yang bekerja sebagai tukang parkir mini market, lama dalam berpikir dan mengambil tindakan. Orang yang sulit mengambil keputusan.
Silvia Anggraini	Aliya	Perempuan Sholehah, cantik, Pintar, Hormat Orang tua, Rajin dan penyabar serta Anak dari Tokoh Agama
Isel Fricella	Hera	Pasangan viral (belum menikah dengan viral) yang keras kepala, Tidak Sabaran, Pemarah dan cemburuan
Irma Annisa	Bu Jalal	Istri Haji jalaludin, Baik

		Hati, sholehah serta sebagai penasehat pak jalal
Mira Zayra	Mira	Istri Asrul, sholehah, taat ilmu agama, tidak suka dengan udin apabila udin mengajak asrul yang tidak baik
Erma Zarina	Loli	Orang yang selalu memanfaatkan keadaan , ingin terlihat pintar, suka dengan pak jalal
Dimas Anggara	Fadhli	Pria cerdas, kaya raya, pandai ilmu agama dan sopan kepada orang yang lebih tua
H. Drs. Nurul Qomar	Abah Nyinyi	Tokoh agama islam yang sangat menjunjung tinggi toleransi beragama, baik hati, penyabar, dan bijaksana
Hakim Ahmad	Hakim	Anggota RW yang saat itu terkena Amnesia, ceroboh, pemarah dan keras kepala
Joes Terpase	Joes	Pemarah, ceroboh
Roy Turaekhan	Roy	Pemarah, suka beribadah, orang yang hormat sekali dengan bang jack


Irfan Siagian	Maeng	Tukang jaga parkir ,Cerdas, setia kawan, (sahabat viral), ingin sekali mempunyai bisnis sendiri
Rochman SBY	Bombi	Kepala Desa, tidak percaya dengan agama islam, selalu suka membodohi masyarakatnya
Totos Rasiti	Totos	Rekan Bombi, Tidak percaya dengan agama islam, sangat ceroboh
Ujang Rosada	Ujang	Rekan Bombi, Tidak percaya dengan agama islam, sangat ceroboh
Yanto Tampan	Acip	Orang Buta yang taat ilmu agam serta selalu mendapat keberuntungan
Jerry Asfar	Jerry	Orang yang malas beribadah, suka merasa paling benar.
Adinda Dei	Ochie	Pelayan Restoran yang baru di bangun oleh Naga untuk viral dan Maeng.

B. Penyajian Data

Pada pembahasan bab ini penulis akan menguraikan data atau isi berupa pesan dakwah yang terkandung dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12


TABEL 4.2: Pesan akidah dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12



Durasi, Shot dan episode, scene	Gambar dalam adegan dan Visualisasi	Dialog	<i>Signifier dan Signified</i>	Keterangan
34.32 – 34.37 <i>Medium Shot</i> Episode 2 Scene 20	 <p>Visualisasi: Naga mendatangi sebuah tempat guru, niat Naga adalah mendatangi guru yang memeluk agama islam seperti ustadz, dan ternyata yang di datangi adalah seorang dukun yang memeluk kepercayaan nenek moyang.</p>	<p>Dukun : siapa musuhmu ?</p> <p>Naga : Ya kalau di zaman perang kemerdekaan musuh ku tentara jepang dan belanda, sekutu tak sempat masuk ke medan</p> <p>Dukun : Apa yang kamu cari ? saya punya, ilmu santet, pelet, kebal atau mencari kekayaan</p> <p>Naga : kebun sawit ku pun sudah sangat luas, jadi tak perlulagi kekayaan, aku punya pistol tak perlu lagi ilmu santet, sudah puluhan pertempuran ku jalani, jadi tak perlu lagi itu yang namanya ilmu kebal dan dengan wajah ku ini, seorang perempuan cantik mencintaiku sampai akhir hayatnya, jadi tak perlu lagi aku ilmu pelet</p>	<p><i>Signifier:</i> Naga tidak percaya dengan dukun tersebut, dan meninggalkannya, ketika sudah mengetahui guru itu adalah guru sesat yang masih mempercayai nenek moyang</p> <p><i>Signified :</i> Naga masih memilki Iman kepada Allah, karena tidak mempercayai dukun tersebut</p>	Iman kepada Allah Swt


		<p>Dukun : Jadi, ilmu apa yang kamu cari</p> <p>Naga : Aku, ingin mendalami ilmu agama Islam</p> <p>Dukun: Whaahaah..haa.haa.. kamu ini persis seperti saya dulu</p> <p>Naga: kenapa kau seperti ini sekarang</p> <p>Dukun: seperti apa ?</p> <p>Naga: seperti musuhku.</p> <p>Dukun: siapa ?</p> <p>Naga: SETAN, Permisi</p>		
42.52	 <p>Visualisasi : Bang Naga, Viral,dan Maeng sudah sampai di cafe mereka, Bang naga sangat senang sekali, karena di café tersebutdi putar Lagu Nasional Indonesia.</p>	<p>Bang Naga : Aku suka, kalau suasana kedai kopi seperti ini</p> <p>Viral dan Maeng : (Tersenyum senang)</p>	<p><i>Signifier:</i></p> <p>Naga tersenyum sambil melihat ke Maeng karena mendengarkan lagu dari cafe yang bertema lagu Nasional Indonesia</p> <p><i>Signified:</i></p> <p>Naga memiliki sifat cinta tanah</p>	Cinta Tanah air sebagian dari iman
<i>Medium Shot</i>	Episode 22	Scene 20		

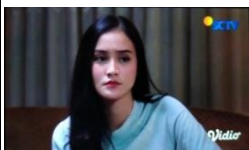

			air	
--	--	--	-----	--


TABEL 4.3 : Pesan Syari'ah dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12


Durasi, shot, episode dan scene	Gambar dalam adegan dan Visualisasi	Dialog	<i>Signifier dan Signified</i>	Keterangan
03:01 – 03:02 <i>Medium Shot</i> Episode 2 Scene 1	 <p>Visualisasi : Viral bertanya kepada ibu nya , bahwa di dalam masih ada benang untuk menjahitkan baju orang yang akan menjahit ke ibu nya, ibu nya membenarkan, tapi tidak cocok warna nya, dan ibu nya tidak ingin menjahit baju yang tidak sesuai syariat islam.</p>	<p>Tukang Ojek : udah lah bang, kalau rezeki engga perlu dikejar</p> <p>Naga: memang tak perlu di kejar, tapi tidak juga harus menunggu sambil tidur</p> <p>Tukang Ojek : Sambil tidur juga dapet, ini buktinya abang kesini mau naik ojek, ya kan ?</p> <p>Naga : ya suka suka kau lah</p>	<p><i>Signifier :</i> Naga berbicara secara santai dan tegas kepada Tukang Ojek</p> <p><i>Signified :</i> Naga memiliki sifat pekerja keras dan selalu berusaha</p>	Berusaha dan bekerja


<p>11.59 - 12.14</p> <p><i>Medium Shot</i></p> <p>Episode 2</p> <p>Scene 6</p>	 <p>Visualisasi : Viral mengatakan kepada ibu nya, bahwa di dalam masih ada benang untuk menjahit baju orang yang akan menjahit ke ibu nya, ibu nya membenarkan, tapi tidak cocok warnanya dan ibu nya tidak ingin menjahit baju yang tidak sesuai syariat islam.</p>	<p>Viral : kaya nya di dalam masih ada benang.</p> <p>Nurlaela (ibu Viral) : iya ada, tapi ga cocok warnanya, lagi pula mama tu ga bisa jahit pakaian yang model kaya begitu, kalau mama turutin, yang ada nanti mama dosa.</p> <p>Viral : Hah.. maksudnya ?</p> <p>Nurlaela (ibu Viral) : Viral... niat mama menjahit itu bukan semata-mata mencari uang saja, Viral... tapi mama ingin membantu orang berpakaian benar, menjahit pakaian yang menutup aurat, kalau mama menjahit pakaian yang mengumbar aurat dan bisa memancing syahwat orang lain, ibadah mama bisa bilang</p> <p>Viral : Ma syaa Allah, sholehah banget sih, mama nya siapa sih.</p> <p>Nurlaela (Ibu Viral) : Mama nya anak sholeh, hehe ya udahsana kamu jalan gih.</p>	<p><i>Signifier :</i> Nurlaela (ibu Viral) Tidak ingin menjahitkan baju orang lain yang mengundang syahwat orang lain atau tidak sesuai syariat islam dengan tujuan menghindari dosa, karena menjaga aurat dalam berpakaian penting</p> <p><i>Signified :</i> Nurlaela (ibu Viral) memiliki sifat yang taat dalam menutup aurat, dalam hal berpakaian, seperti berpakaian sesuai syariat islam.</p>	<p>Pakaian sesuai syari'at islam</p>
<p>07:06</p> <p><i>Medium close up</i></p> <p>Episode 2</p> <p>Scene 4</p>	 <p>Visualisasi : Bang Jack menengok ke arah kursi belakang tepat ke arah Pa</p>	<p>Bang Jack : kalau beramal itu jangan nanggung nanti pahalanya nanggung juga</p> <p>Pa Jalal : ini saya ikut anterin mereka gitu ?</p>	<p><i>Signifier:</i> Bang Jack berbicara dengan menatap ke arah Pa Jalal untuk menasehatinya, karena beliau tidak mau mengantar warga kincir ke tempat</p>	<p>Pemimpin yang baik</p>

	Jalal duduk.	Bang Jack : iye, sebaik-baiknya pemimpin itu musti membaur dengan yang di pimpin, layaknya Rasulullah, turun walaupun perang	tinggal mereka yang baru. <i>Signified:</i> Bang Jack memiliki sifat pemimpin yang baik	
42:52 <i>Medium Shot</i> Episode 2 Scene 22	 <p>Visualisasi : Bang Jack yang mengajak warga kampung kincir untuk sholat dulu sebelum makan, sekaligus bentuk mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan, karena baru saja sampai ke kampung baru yang akan mereka tempati.</p>	<p>Bang Jack: Tenang-tenang kita absen dulu, okeh</p> <p>Udin: satu dua tiga empat, komplit bang</p> <p>Bang jack: apa nya yang komplit</p> <p>Udin: ya orangnya, masa setannya, ayo kita makan</p> <p>Bang Jack: sebentar-sebentar, sebentar, yeah, jadi sebelum kita makan kita berterimakasih dulu ama yang punya tanah dan yang memberi kita makan</p> <p>Warga kincir : Terima kasih pak (mengarah ke Abah Nyinyi)</p> <p>Bang Jack : Bukan itu maksud gue,</p>	<p><i>Signifier :</i> Bang Jack berdiri di tengah tengah warga, sambil mengajak warga sholat terlebih dulu sebelum makan. Karena waktu sholat ashar hampir habis, sebab sholat itu wajib.</p> <p><i>Signified :</i> Bang Jack mengajarkan bahwa sholat itu wajib dan sholat bentuk bersyukur terhadap apa yang Allah berikan.</p>	Sholat dan mensyukuri nikmat Allah

		<p>Warga kincir : Apa lagi sih bang jack</p> <p>Udin : jangan macam-macam sama orang lapar Bang</p> <p>Bang Jack : Gue juga lapar din, tapi lebih baik sebelumnya kita sholat dulu soalnya waktu ashar udah hampir abis, mau masuk magrib, jadi kita, jamak tak'akhir, Zuhur dan Ashar</p> <p>Pa Jalal: Ya udaah kita Sholat Dulu</p>		
<p>03:11-03:13</p> <p><i>Medium Shot</i></p> <p>Episode 12</p> <p>Scene 2</p>	  <p>Visualisasi : Hera, Mama Hera dan Om Hera sedang duduk bersama di ruang tamu, membicarakan Viral yang mau</p>	<p>Om Hera: Kamu sudah sholat istikharah ?</p> <p>Hera : Sholat Istikharah kan kalo bimbang antara dua pilihan 46ias46n, tapi ini hera yakin, kalau viral adalah pilihan Hera.</p> <p>Om Hera: Yang baik dalam pandangan mu, belum tentu baik dalam pandangan</p>	<p><i>Signifier:</i> Om Hera yang langsung menanggapi pembicaraan Hera untuk lamaran Viral, agar memantapkan hati dengan sholat istikharah</p> <p><i>Signified:</i> Om Hera memberikan tahu Hera tentang sholat istikharah</p>	Sholat istikharah


	melamar Hera	<p>Allah, begitu juga sebaliknya, yang buruk dalam pandanganmu, mungkin baik dalam pandangan Allah.</p> <p>Hera: Jadi Om merasa Hera Salah pilih</p> <p>Om Hera : Om ga bilang begitu, sholat istikharah, di perlukan juga, untuk memohon agar yang baik menurut kita, juga baik menurut Allah</p>		
<p>11:06-11:10</p> <p><i>Medium Shot</i></p> <p>Episode 22</p> <p>Scene 7</p>	 <p>Visualisasi : Asrul dan istrinya sedang berada di dalam rumah membicarakan soal hutang mereka yang belum mereka bayar</p>	<p>Mira (istri Asrul): Setelah gajian nanti, abang jangan lupa untuk membayar hutang-hutang kita.</p> <p>Asrul : Sebentar ya dek ya, kita penuhi kebutuhan hidup kita dulu baru kita selesaikan hutang-hutang kita</p> <p>Mira (istri Asrul) : Jangan di tunda-tunda bang</p>	<p><i>Signifier:</i> Mira memulai pembicaraan soal hutang-hutang mereka</p> <p><i>Signifie:</i> Mira orang yang tidak ingin menunda membayar hutang</p>	Membayar hutang

		<p>Asrul :ya abang tidak menunda, tapi yak an kita harus atur segala preoitas, kewajiban abang di rumah ini, untuk menafkahi adek, nah nanti setelah selesai kewajiban itu, ya barulah kita selesaikan hutang-hutang kita.</p> <p>Mira (istri Asrul): Mira tidak mau di jadikan alasan untuk menunda bayar hutang, mira ikhlas, walaupun kita hidup masih kekuranganyang penting kita terbebas dari hutang. Orang yang membayar hutang itu hidupnya tidak tenang bang, malu di siang hari, gelisah di malam hari, dan yang terpenting, Mira Khawatir, abang nanti akan terbiasa menyepelkan hutang.</p>		
<p>33:30 – 33:43</p> <p><i>Medium Shot</i></p> <p>Episode 22</p>		<p>Abah Nyinyi : saya usul , kita harus mengadakan satu pertemuan yang dihadiri oleh tokoh- tokoh kampung kincir dan kampung atas untuk bermusyawarah.</p>	<p><i>Signifier :</i> Abah Nyinyi mengajak Bang Jack untuk mengadakan musyawarah dengan mengundang tokoh-tokoh</p>	<p>Musyawarah</p>


Scene 16	 <p>Visualisasi: Bang Jack dan Abah Nyinyi berbicara ingin mengadakan musyawarah pembangunan mesjid</p>	<p>Bang Jack : Setuju, kira kira tokoh nya siapa aja yang hadir tuh</p> <p>Abah Nyinyi : ya seperti, saya, Bang Jack , Pa Jalal,Bombi, Pa Naga</p> <p>Bang Jack : Naga saya rasa jangan deh, jangan jangan jangaaan di ajak mendingan</p> <p>Abah Nyinyi : kenapa Bang Jack ?</p> <p>Bang Jack: Naga itu, orang nya emosian, kalau ada yang ga sependapat sama dia, bisa di tembakin atu-atu tu orang,bukannya damai, konflik makin tinggi, bubar semua perundingan, jangan deh jangan.</p> <p>Abah Nyinyi: (Mengangguk)</p>	<p>kampung kincir dan kampung atas</p> <p><i>Signified:</i> Di dalam islam untuk mempertimbangan suatu keputusan maka akan di lakukan musyawarah terlebih dahulu</p>
----------	--	--	--



<p>40:11-40:26</p> <p><i>Medium Shot, Close Up</i></p> <p>Episode 22</p> <p>Scene 19</p>		<p>Maeng :Tapi saya boleh minta tolong ga om ? kalau di cara musti nya dia bersikap sebagai bawahan</p> <p>Viral : eh enak aja lo ngomong, lu tu yang jaga sikap, lu jangan bentak bentak gua kalau didepan karyawan, harga diri gua mau taro mana</p> <p>Maeng : Nah ini contohnya om, ngelawan terus, kelakuan kayakini nih, yangbikin saya pengen, buru-buru mecat dia</p> <p>Bang Naga :Naa.... Kita bakar saja kedai Kopi itu</p> <p>Maeng dan Viral :Jangan Om...</p> <p>Bang Naga : Nah Kalau begitu kalian bersalaman,ada aku belajar dari abah Nyinyi dua muslim bersalaman itu menggugurkan dosa</p>	<p><i>Signifier:</i> Viral dan Maeng saling bersalaman</p> <p><i>Signified:</i> Viral dan Maeng memiliki sifat pemaaf</p>	<p>Saling memaafkan</p>
--	---	--	---	-------------------------



TABEL 4.4 : Pesan akhlak dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12

Durasi, shot, episode dan scene	Gambar dalam adegan dan Visualisasi	Dialog	<i>Signifier dan Signified</i>	Keterangan
10.22-10.24 Episode 2 Scene 5		<p>Pa Bombi : Saya harus segera mempersiapkan sambutan.</p> <p>Abah Nyinyi : Ooo... sambutan apa pa Bombi ?</p> <p>Pa Bombi : Sambutan kedatangan warga baru, sesuai tradisi leluhur kita.</p> <p>Abah Nyinyi:Seperti apa itu ?</p> <p>Pa Bombi: kita sembelih kerbau hitam, lalu kepalanya kita arak keliling kampung, dan darahnya kita minumkan ke seluruh warga kampung kincir, yang laki laki hanya memakai celana dalam berlarian mengitari yang perempuan yang nanti akan memakai pakaian sebatas dada, lalu mereka semua kita kumpulkan</p>	<p><i>Signifier:</i></p> <p>Di depan rumah Abah Nyinyi menatap dan berbicara dengan Pa Bombi</p> <p><i>Signified:</i></p> <p>Abah Nyinyi memiliki sifat toleransi yang tinggi tanpa merendahkan dan mencela pemeluk agama lain. Tapi Abah Nyinyi tetap mempertahankan agama islam yang di anutnya dengan mendengarkan terlebih dulu pemikiran pemeluk kepercayaan lain, dan tetap tidak</p>	<p>Toleransi dalam beragama</p>

		<p>bersama-sama untuk kita mandikan di sungai, kemudian kepala kerbau itu kita hanyutkan bersama dengan dosa-dosa yang mereka bawa ke sini</p> <p>Abah Nyinyi : Saya yakin, pasti mereka akan menolak untuk melakukan itu</p> <p>Pa Bombi: Mereka semua harus mau, ini bentuk dari penghormatan</p> <p>Abah Nyinyi : Mereka kesini bukan mencari penghormatan, mereka mencari kehidupan, yang lebih baik, karena kampungnya tenggelam</p> <p>Pa Bombi: Justru itu, mereka semua harus di ruwat dulu agar kutukan leluhur bisa hilang dari mereka, tidak masuk ke kampung kita</p> <p>Abah Nyinyi : Kalau pa Bombi memaksa, saya tidak bertanggung jawab, jika terjadi konflik</p>	<p>mau mengikuti apa yang di suruh pemeluk agama lain. Menolak dengan cara cerdas.</p>	
--	--	---	--	--



		<p>Pa Bombi :</p> <p>Keberagaman yang kita simpulkan di bhineka tunggal ika itu membutuhkan toleransi darisemua golongan masyarakat yang ada.</p> <p>Abah Nyinyi : Toleransi akan berjalan dengan indah, sealama tidak keluar dari akidah pemeluk agama nya masing-masing,jadi saya mohon Pa Bombi menyederhanakan penyambutannya.</p>		
<p>16:15-16:17</p> <p><i>Medium Close up, Long Shot</i></p> <p>Episode 12</p> <p>Scene 39</p>	 <p>Visualisasi: Naga yang sedang bertamu kerumah Abah Nyi-Nyi dan di sana bertemu dengan Bang Jack yang saling bercakap-cakap tentang senantiasa berharap kepada Allah dan jangan</p>	<p>Bang Jack : Jangan berputus asa terhadap rahmat Allah, DOSA</p> <p>Naga : Betul itu Abah ?</p> <p>Abah Nyinyi : Betul, dalam Al-Qur'an, di nyatakan.....</p> <p>Tidak ada orang yang berputus asa, dari rahmat Allah</p> <p>Naga : ooo..oh (Sambil Menganggukkan kepala)</p>	<p><i>Signifier :</i> Bang Jack yang berbicara ke arag Naga, bahwa berputus asa terhadap rahmat Allah itu Dosa, dan setelah itu naga bertanya kembali ke Abah Nyinyi dan Abah Nyinyi membenarkan.</p> <p><i>Signified :</i> Bang Jack yang memberitahukan kepada Naga bahwa senantiasa berharap kepada Allah dan jangan</p>	Optimis

	berputus asa.		berputus asa terhadap rahmat Allah.	
07.05 <i>Long Shot</i> Episode 12 Scene 7	 <p>Visualisasi: Naga dan Bang Jack sedang membicarakan dan berdiskusi terkait siapa yang mengantarkan Viral melamar Hera untuk mendampingi mama Viral yaitu Nurlaela</p>	<p>Bang Jack:kayanya, berada fisik tidak bisa kitahindari</p> <p>Naga:eh Jack, Jangan kita lakukan itu, jikadua muslim bertikai dan salah satunya mati,keduanya masuk neraka, ada aku belajar itu dari Abah Nyinyi.</p> <p>Bang Jack:Maksud gue bukan berantem, kita main panco</p> <p>Naga:Nah... haha.. kalau itu ayo....</p>	<p><i>Signifier</i> : Naga menjawab pembicaraan Bang Jack dan tidak mau melakukan pertikaian atau perkelahian.</p> <p><i>Signified</i> : Naga adalah orang yang memiliki sifat tidak mau berkelahi dan sangat menghindari permusuhan.</p>	Menghindari pertikaian dan permusuhan
42:59 <i>Long Shot</i> Episode 12 Scene 26	 <p>Visualisasi : Udin Sedang bersedih karena mempunyai masalah, sulit nya mendapatkan Alya, dan saat itu ada Roy yang mau meminta tanda tangan untuk persetujuan pembangunan mesjid.</p>	<p>Asrul : Din, kau tanda tangani lah ini</p> <p>Udin : Ga mau</p> <p>Asrul : kau tu jangan bersedih macam ini</p> <p>Udin : Gimana ga sedih, Sahabat gue sendiri ga bisa nolongin gua.</p> <p>Asrul :Maaf din, awak tidak bisa membantu kau, Ya, tapi setidaknya, kau kan bisa bantu Bang Jack dan Roy untuk membangun rumah Allah, ya kalau kau membantu dalam</p>	<p><i>Signifier</i> : Asrul menyapa udin serta duduk di sampingnya udin sedang murung dan tidak mau memberi tanda tangan persetujuan mesjid. Seketika langsung menasehatinya.</p> <p><i>Signified</i> : Asrul mengajak udin untuk meminta pertolongan hanya kepada Allah</p>	Tawakal

		<p>pembangunan Rumah Allah, In syaa Allah, Allah akan menolong kau untuk mendapatkan Alya.</p> <p>Udin : Bener Srul ? kalau gue bisa bantu rumah Allah, Allah bakal bantu gue</p> <p>Asrul : In Syaa Allah, Allah pasti membantu orang yang mau menolong agamanya.</p> <p>Udin : Oke, kalau beneran Allah mau nolongin gua, gue ga Cuma tanda tangan, muter buat cari tandatangan gue jabanin, sini roy...</p> <p>Roy : (memberikan kertas yang akan di tanda tangan)</p>	<p>bukan terhadap manusia.</p>	
<p>56:17-56:19</p> <p><i>Medium Shot</i></p> <p>Episode 12</p> <p>Scene 33</p>	  <p>Visualisasi : Fadli yang ingin bertamu ke rumah Alya, mencari Abah Nyinyi untuk menanyakan pembangunan mesjid, tentang perizinannya</p>	<p>Fadli : Assalamuallaikum</p> <p>Alya : Wallaikumsallam (di dalam rumah)</p> <p>Fadli : Abah Ada</p> <p>Alya : Abah lagi menghadiri acara akikah di 55ias55ng bawa mas</p> <p>Fadli : Boleh saya tunggu</p> <p>Alya : Silahkan, tapi di teras aja ya</p> <p>Fadli : o yaya ya... saya faham</p>	<p><i>Signifier :</i> Fadli mengucapkan salam ketika sudah sampai di teras rumah Alya, Kemudian Alya menjawab, ketika Fadli ingin menunggu Abah Nyinyi pulang, Alya membolehkan tapi hanya di teras saja, karena hanya dia sendiri di rumah, dan Fadli menjawab, dia faham soal itu.</p> <p><i>Signified :</i> Fadli orang yang sopan ketika bertamu di rumah</p>	<p>Adap bertamu</p>

			Alya	
05:08-05:10 <i>Medium Shot</i> Episode 22 Scene 4	  <p>Visualisasi : Alya dan Fadli sedang duduk di depan teras setelah menjamu tamu dari Amerika Serikat</p>	<p>Alya : Lain kali kalau mau membawa orang penting, kabari sebelumnya, jangan mendadak</p> <p>Fadli : Aku tidak mau merepotkan, kalau aku kabari mungkin kamu dan Abah akan sibuk menyiapkan jamuan istimewa, tidak dengan sepiring singkong seperti ini</p> <p>Alya : Setau aku, itu di ajarkan dalam Islam, menjamu tamu dengan hidangan sebaik-baiknya, seperti Rasulullah yang memberikan gandum terakhir yang beliau miliki untuk tamunya</p> <p>Fadli : Memberi yang terbaik, bukan berarti berlebih-lebihan, sering kali kita gagap saat menjamu orang asing, kita berlomba-lomba untuk menyediakan makanan mewah, bahkan mungkin sebenarnya itu asing untuk kita sendiri, padahal yang di harapkan oleh tamu adalah originalitas dari tuan rumah, kalau aku kabari sebelumnya, kamu akan</p>	<p>Alya</p> <p><i>Signifier :</i> Alya yang merasa tidak enak dengan tamu yang di bawa Fadli yaitu orang dari Amerika Serikat, Fadli tidak memberitahu Alya terlebih dulu karena Alya merasa tidak menjamu dengan baik tamunya.</p> <p><i>Signified :</i> Menjamu tamu dengan sebaik-sebaiknya dan memuliakan tamu.</p>	Menghormati tamu

		<p>menjamu dengan apa ? pizza ?fried chicken ? steik ? mereka sudah biasa makanan seperti itu, justru singkong inilah menurut mereka merasa luar biasa, karena mereka di jamu dengan kearifan local yang jarang mereka temui, dalam cerita ini bukan makanan atau jamuannya, yang terpenting adalah Abah, mereka datang di sini untuk memberikan penghormatan kepada abah yang memilih tidak berkonflik dan menjunjung nilai toleransi</p>		
<p>19:03- 19:05</p> <p><i>Medium Shot</i></p> <p>Episode 22</p> <p>Scene 12</p>	  <p>Visualisasi : Alya yang menegur abah nya di depan rumah, sedang mau pergi ke kebun</p>	<p>Abah Nyinyi : Alya Abah ke kebun dulu ya</p> <p>Alya:Abah, jangan beraktifitas berat-berat dulu</p> <p>Abah Nyinyi : Alhamdulillah, Abah Sudah merasa lebih baik</p> <p>Alya:Sekarang, kan abah masih dalam masa penyembuhan.</p> <p>Abah Nyinyi : Alya, kalau abah di rumah terus dan tidak melakukan apa apa nanti tambah sakit abahnya,</p>	<p><i>Signifier :</i> Abah Nyinyi yang baru saja sembuh dari sakit, dan mau kekebun untuk merawat tanaman yang sudah beliau tanam.</p> <p><i>Signified :</i> Abah Nyinyi orang yang bertanggung jawab dan mencintai setiap mahluk Allah</p>	<p>Kewajiban mengurus mahluk Allah</p>

		<p>abah mempunyai tanggung jawab untuk mengurus makhluk Allah yang telah Abah tanam, seperti pisang, jagung, singkong dan lain-lain, sudah lama Abah tidak mengurus mereka, jangan jangan di kebun sudah ada telur dinosaurus yang mau menetas.</p> <p>Alya hehe (Alya tertawa) ih Abah</p> <p>Abah Nyinyi : Abah berangkat dulu ya</p> <p>Alya : iya Abah, Abah hati-hati ya</p>		
<p>20:51-21:49</p> <p><i>Medium Shot, Over Shoulder Shot</i></p> <p>Episode 22</p> <p>Scene 13</p>	  <p>Visualisasi : Agung yang berkelahi dengan salah satu warga yang tidak mau mentanda tangani persetujuan pembangunan mesjid, ketika itu lewat Abah Nyinyi dan di</p>	<p>Abah Nyinyi : Laknatullah alaikum, berhenti....</p> <p>Agung dan salah satu warga yang berkelahi : (Langsung terdiam menatap abah Nyinyi)</p> <p>Abah Nyinyi : Ma Sya Allah, kenapa harus berkelahi, semua masalahkan harus 58ias di selesaikan dengan cara baik-baik, musyawarah</p> <p>Warga : ini nih bah, dia yang mulai duluan bah</p> <p>Agung : dia yang ga mau tanda tangan pembangunan masjid bah</p>	<p><i>Signifier :</i> Abah Nyinyi yang melihat perkelahian di depan mata nya langsung memisahkan</p> <p><i>Signified :</i> Abah Nyinyi yang tidak suka perkelahian karena dalam islam tidak ada mengajarkan hal itu</p>	<p>Memisahkan perkelahian</p>

	pisahkan oleh beliau	<p>Abah Nyinyi : Astagfirullah hal adzim, Islam itu agama yang damai, mana mungkin mendirikan rumah ibadah agama yang damai dengan cara-cara kekerasan,</p> <p>Agung : kalau ga di giniin, dia gamau tanda tangan bah, harus dipaksa.</p> <p>Abah Nyinyi : Dalam Islam, tidak ada paksaan, memaksa orang lain masuk islam, juga tidak boleh, maaf ya pa (menatap kearah warga)</p>		
--	----------------------	--	--	--

C. Analisis Data

1. Pesan Dakwah Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12

a. Pesan dakwah yang berkaitan dengan aqidah

Aqidah islam pada dasarnya adalah iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada kitab, iman kepada Rasul, iman kepada Hari Kiamat, dan iman kepada Qadha dan Qadhar. Dasar-dasar ini pun telah ditunjukkan oleh kitabullah dan sunnah Rasul.

Di dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12, pesan Aqidah meliputi :1). Iman kepada Allah Swt. 2). Nasionalis

1). Iman kepada Allah Swt

Pada episode 2 *scene* 16 ini berlatar di rumah dukun yang Naga singgahi, Pada gambar ini menggunakan teknik pengambilan gambar medium shot gambar yang diambil dari kepala dan hanya sampai dada.

Naga tidak mengetahui bahwa di sana tempat tinggal seorang dukun, awalnya naga hanya ingin mencari guru agar mengajarnya agama Islam, tapi ternyata salah, semakin kesini pembicaraannya keluar dari perintah ajaran agama islam, seperti orang tidak beriman. Naga langsung mengelak dan meninggalkan tempat dukun tersebut.

Melalui gambar, dialog dan bantuan penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*), sehingga membentuk suatu makna (*referent/ external realita*). Dapat Disimpulkan bahwa Naga menolak dan tidak mengiyakan ucapan dukun tersebut, dan masih memegang teguh ajaran agama islam. Di sini terlihat Naga masih menjadi orang yang beriman. Iman kepada Allah adalah membenarkan adanya Allah Swt, dengan cara meyakini dan mengetahui bahwa Allah Swt wajib adanya karena dzatnya sendiri (wajib Al-Wujud li Dzathi), Tunggal dan Esa, Raja yang Maha kuasa, yang hidup dan berdiri sendiri, yang Qadim dan Azali untuk selamanya. Dia Maha mengetahui dan Maha kuasa terhadap segala sesuatu, berbuat apa yang ia kehendaki, menentukan apa yang ia inginkan, tiada sesuatupun yang sama dengan-Nya, dan dia Maha mengetahui.⁶⁶

2). Cinta tanah air sebagian dari iman

Pada adegan episode 22 *scene* 20 berlatar di sebuah cafe milik Naga yang di kelola oleh Maeng dan Viral . Pada gambar ini menggunakan teknik pengambilan gambar *medium shot* gambar yang diambil hanya tiga perempat badan atau hanya sampai lutut dari objek. Pada adegan ini Naga sedang tersenyum sambil menatap kearah maeng karena merasa senang lagu nasional diperdengarkan dicafenya.

⁶⁶Habib Zain bin Ibrahim bin Sumarth, Hidayatuth Thalibin fi Bayan Muhimmatid Din, Terj. Afif Muhammad, *Mengenal Mudah Rukun Islam, Rukun Ikhsan secara Terpadu*, (A. Bayan, 1998). hlm.113

Melalui gambar, dialog dan bantuan penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*), hingga akhirnya membentuk suatu makna (*referent/external reality*). Saat Naga tersenyum pada maeng terlihat Naga sangat mencintai lagu dari negara Indonesia. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, cinta tanah air adalah perasaan yang timbul dari hati sanu bari seorang warga negara untuk mengabdikan, memelihara, membela, melindungi tanah airnya dari segi ancaman dan gangguan. Cinta tanah air berarti membela dari segala macam gangguan dan ancaman yang datang dari manapun. Cinta tanah air merupakan kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yang tinggi yang dimiliki setiap individu pada negara tempat ia tinggal yang dapat tercermin dari perilaku membela tanah airnya, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara serta mencintai adat dan budaya yang dimiliki oleh bangsanya.

Seperti Rasulullah Saw yang sangat mencintai tanah airnya Makkah, tempat pertama Rasulullah Saw membuka mata serta ia menghabiskan selama masa kecilnya. Tak heran, jika putra Abdullah ini begitu mencintai tanah kelahirannya tersebut. Sejak mengemban dakwah Islam, Rasulullah SAW seringkali dianiaya dan diintimidasi kalangan Musyrikin Makkah. Hingga kemudian Allah Swt menurunkan perintah hijrah.

Sejatinya, Rasulullah Saw sangat ingin menetap di Makkah. Beliau bahkan tak segan-segan mengekspresikan rasa cintanya kepada Makkah dengan berkata

“Alangkah indahnyadirimu wahai Makkah dan alangkan cintanya diriku padamu. Seandainya kaumku tidak mengeluarkanku darimu, niscaya aku tidak akan menetap di selain tanahmu.” (HR. Tirmidzi)

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang diimani dan dipercayai. Al-Qur'an tidak menjelaskan secara pasti tentang pentingnya rasa cinta tanah air (Hubbul al Wathan) tetapi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya mampu menjawab segala macam pertanyaan tentang pentingnya cinta tanah air. Diantara nilai-nilai tersebut adalah semangat persatuan dan kesatuan (ukhuwah Islamiyah) serta tuntunan untuk selalu menghormati dan menghargai sesama manusia. Ini lah salah satu nilai dari cinta tanah air yang ada dalam Al-Qur'an, tentu saja nilai tersebut bukanlah satu-satunya nilai yang mencerminkan cinta tanah air melainkan masih banyak nilai-nilai yang terkandung dalam firman Allah ini.⁶⁷ Berikut merupakan kajian Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13 yang menjelaskan konsep cinta tanah air dalam perspektif islam

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya :*Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi Maha mengenal.*

b. Pesan dakwah yang berkaitan dengan syari'ah

Syari'ah pada dasarnya adalah hal-hal yang membuat tentang berbagai aturan dari Allah Swt dan Rasulullah Saw dalam hal ibadah dan muammalah.

⁶⁷M.Alifudin Ikhsan, junal: "Nilai-Nilai Cinta Tanah Air dalam Perspektif Al-Qur'an, (Jl.Semarang No.5 Malang) Hal 109-111

Pesan dakwah yang mengandung pesan syariah meliputi 2 hal, diantaranya: 1). Ibadah : a. Pakaian sesuai syari'at islam b. Kepemimpinan c. Sholat dan mensyukuri nikmat Allah d. Sholat Istikharah. 2. Muammalah :a. Berusaha dan bekerja b. Membayar hutang c. Musyawarah d. Saling memaafkan

1). Ibadah

a. Pakaian sesuai syari'at islam

Pada *scene* 6 berlatar di rumah, pada gambar ini menggunakan teknik pengambilan gambar medium shot, gambar yang diambil hanya dari dada sampai atas kepala objek. Pada adegan ini Viral bertanya kepada ibu nya, mengapa tidak mau menjahitkan pakaian untuk orang yang mau menjahit baju ketat.

Kemudian ibu Nurlaela atau mamanya Viral menjelaskan kepada Viral, menjahit bukan semata-mata mencari uang saja, tapi untuk membantu orang lain berpakaian sesuai syariat islam agar tidak mengundang syahwat para laki-laki jika perempuan memakai baju yang ketat. Seperti pada dialog :

Viral : kaya nya di dalam masih ada benang.

Nurlaela (ibu Viral) : iya ada, tapi ga cocok warnanya, lagi pula mama tu ga bisa jahit pakaian yang model kaya begitu, kalau mama turutin, yang ada nanti mama dosa.

Viral : Hah.. maksudnya ?

Nurlaela (ibu Viral) : Viral... niat mama menjahit itu bukan semata-mata mencari uang saja, viral... tapi mama ingin membantu orang berpakaian benar, menjahit pakaian yang menutup aurat, kalau mama menjahit pakaian yang mengumbar aurat dan bisa memancing syahwat orang lain, ibadah mama bisa bilang

Viral : Ma syaa Allah, sholehah banget sih, mama nya siapa sih.

Nurlaela (Ibu Viral) : Mama nya anak sholeh, hehe ya udahsana kamu jalan gih.

Melalui gambar, dialog dan bantuan penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*), hingga akhirnya membentuk sebuah makna (*referent/external reality*). Dapat di simpulkan bahwa ibu nurlela atau mama nya viral memiliki sifat yang taat dalam menutup aurat, dalam hal berpakaian , seperti berpakaian sesuai syariat Islam. Pakaian adalah sesuatu yang digunakan manusia untuk menutupi dan melindungi seluruh atau sebagai setiap sesuatu yang menutup tubuh.Pakaian dipahami sebagai alat untuk melindungi tubuh atau fasilitas untuk memperindah penampilan.

Tetapi selain untuk memenuhi dua fungsi tersebut, pakaian pun dapat berfungsi sebagai alat komunikasi yang non verbal, karena pakaian mengandung simbol-simbol yang memiliki beragam makna.Perintah untuk menutup aurat tercantum dalam firman Allah yaitu surah An-Nur ayat 31.Ayat pertama menegaskan kewajiban wanita untuk menutup seluruh perhiasan dan tidak memperlihatkan sedikitpun darinya kepada laki-laki yang bukan muhramnya.Terkecuali apa-apa yang memang tampak tanpa disengaja, maka tidak berdosa apabila segera menutupinya.⁶⁸Gaya berpakaian merupakan bagian dari caramembawa diri dalam lingkungan.Berpakaian di haruskan kita memakai pakaian seperti compang-camping.⁶⁹

⁶⁸Muhammad Nashiruddin al-Albani, *Kriteria Busana Muslim Merncakup Bentuk Ukuran, Mode, Corak dan Warna Sesuai Standar Syar'I*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I,2010) hlm.53

⁶⁹Nilam Widyarini, *Psikologi Populer: Membangun Hubungan Antar Manusia*, (Jakarta: Elex Media Komputindo : 2009), hlm.72

Sesungguhnya Allah telah menurunkan pakaian yang baik dan pakaian itu memiliki banyak fungsi. Dapat di temukan fungsi pakaian dalam Al-Qur'an sebagaimana di jelaskan dalam QS. Al-A'raf ayat 26

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوَاتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ مِنْ آيَاتِ
اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ

“ Hai anak Adam. Sesungguhnya kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan dan pakaian takwa itulah yang paling baik, yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.⁷⁰

Dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 26 diuraikan bahwa bagi umat manusia telah di sediakan pakaian penutup aurat (untuk memenuhi unsur etis kehidupan manusia) dan pakaian hias (untuk memenuhi unsur estetis dalam kehidupannya). Sementara standar berpakaian itu sendiri ialah takwa yakni pemenuhan terhadap ketentuan-ketentuan agama.

b. Kepemimpinan

Pada episode 2 *scene* 4 terlihat dari sudut pengambilan gambar *medium close up* gambar yang di ambil dari bagian dada objek sampai kepala. Dalam scene ini memang memfokuskan pada raut wajah dan gerakan badan Bang Jack yang mengarah ke belakang ,tempat duduknya Pa Jalal tanda penguatan hati dan mengajak menjadi pemimpin yang baik. Di adegan ini Bang Jack menasehati Pak Jalal agar mau mengantarkan warga kincir ke tempat tinggal baru mereka. Seperti dalam dialog :

Bang Jack : kalau beramal itu jangan nanggung nanti pahalanya nanggung juga

⁷⁰Syamil Qur'an Terjemah Tafsir per kata,... hlm 153

Pa Jalal: ini saya ikut anterin mereka gitu ?

Bang Jack : iye, sebaik-baiknya pemimpin itu musti membaur dengan yang di pimpin, layaknya Rasulullah, turun walaupun perang

Melalui gambar, dialog dan bantuan penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*), hingga akhirnya membentuk suatu makna (*referent/external reality*). Dapat di simpulkan Bang Jack memiliki sifat Kepemimpinan, dan itu ia jelaskan kepada pa Jalal, bahwa sebaik-baiknya pemimpin itu musti membaur dengan yang di pimpin, layaknya Rasulullah, turun walaupun perang.

Islam adalah agama fitrah, ia sama sekali tidak bertentangan dengan hati nurani manusia. Islam memberikan prinsip-prinsip dasar kepemimpinan sebagaimana yang di isyaratkan dalam Al-qur'an dan As Sunnah : Prinsip Tanggung Jawab, di dalam Islam sudah digariskan bahwa setiap manusia adalah pemimpin (minimal memimpin diri sendiri) dan akan di mintai pertanggung jawaban sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Bukhori diatas.

Makna tanggung jawab adalah subtansi utama yang harus difahami terlebih dahulu oleh seorang calon pemimpin agar amanah yang diserahkan kepadanya tidak disia-siakan,⁷¹ Prinsip Tauhid, islam mengajak kearah satu kesatuan akidah diatas dasar yang dapat di terima oleh berbagai umat,⁷² Prinsip Musyawarah, Al-qur'an dengan jelas menyatakan bahwa seseorang yang menyebut dirinya pemimpin wajib melakukan musyawarah dengan orang yang berpengetahuan atau orang yang berpandangan baik,⁷³Prinsip Adil, Keadilan menjadi suatu keniscayaan dalam organisasi maupun masyarakat, dan

⁷¹Veithzal Rivai, *Kiat Memimpin Abad ke-21*, (Jakarta: Raja Grafindo. 2004). Hlm.16

⁷²Muhadi Zainuddin dan Abd. Mustaqim, *Studi Kepemimpinan Islam. Telaah Normatif dan Historis*, (Semarang : Putra Mediatama press. 2005),hlm. 58

⁷³Riav, *Kiat Memimpin Abad ke-21*,7

pemimpin sudah sepatuhnya mampu memperlakukan semua orang secara adil, tidak berat sebelah dan tidak memihak.

c. Sholat bentuk mensyukuri nikmat Allah

Pada *scene* 22 terlihat Bang Jack, Pak Jalal dan Abah Nyinyi yang berdiri di tengah warga kincir, *Scene* 22 ini menggunakan *Medium Shot* seperti yang dapat kita lihat pada gambar di mana shot ini menampilkan badan yang hanya sebatas lutut, shot ini memfokuskan pada pembicaraan Bang Jack, Pak Jalal dan Abah Nyinyi. Bang Jack berbicara kearah warga kincir agar mereka sholat dulu sebelum makan, karena itu bentuk mensyukuri nikmat kepada Allah Swt. Seperti pada dialog :

Bang Jack: Tenang-tenang kita absen dulu, okeh

Udin: satu dua tiga empat, komplit bang

Bang Jack: apa nya yang komplit

Udin: ya orangnya, masa setannya, ayo kita makan

Bang Jack: sebentar-sebentar, sebentar-aaar, yeah, jadi sebelum kita makan kita berterimakasih dulu ama yang punya tanah dan yang memberi kita makan

Warga kincir : Terimakasih pak (mengarah ke Abah Nyinyi)

Bang Jack : Bukan itu maksud gue,

Warga kincir : Apa lagi sih bang Jack

Udin : jangan macam-macam sama orang lapar bang

Bang Jack : Gue juga lapar din, tapi lebih baik sebelumnya kita sholat dulu soalnya waktu ashar udah hampir abis, mau masuk magrib, jadi kita, jamak tak'akhir, Zuhur dan Ashar

Pa Jalal : Ya udaah kita Sholat Dulu

Pada Gambar, dialog dan bantuan penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*), hingga akhirnya membentuk suatu makna

(*referent/external reality*). Di antara perintah terbesar yang di lakukan seorang muslim, setelah bertauhid kepada Allah, adalah melakukan sholat. Sudah selayaknya, pengakuan akan nikmat Allah serta kebaikan-Nya di wujudkan dengan melaksanakan sholat karena di dalam sholat terdapat ruku, sujud, dan ketundukan hati. Setelah kita melakukan sholat berarti kita sudah bersyukur kepada Allah, bahwa kita merasa diawasi oleh-Nya. Jadi, kalau kita tidak melaksanakan sholat maka kita tidak bersyukur kepada Allah dan telah melakukan kufur nikmat. Bahkan, diantara para ulama ada berpendapat bahwa orang yang meninggalkan sholat telah keluar dari Islam. Sholat merupakan tiang agama, jika tidak melaksanakan agama akan roboh. Dapat disimpulkan hakikat syukur adalah mempergunakan nikmat yang dikaruniakan Allah swt untuk berbuat ketaatan kepada Allah Swt guna mendekatkan diri kepada Allah Swt.

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya : “Maka ingatlah kepada-ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-ku, dan janganlah kamu ingkar kepada ku.”⁷⁴

Pada ayat ini, mengandung perintah untuk mengingat Allah Swt Melalui sholat, dzikir, hamdalah, tasbeih dan membaca al-Qur’an dengan penuh penghayatan, perenungan, serta pemikiran yang mendalam sehingga menyadari kebesaran, kekuasaan, dan keesaan Allah Swt. Menjauhi larangan yang Allah Swt tetapkan, sehingga Allah swt akan membuka pintu kebaikan.⁷⁵

d. Sholat Istikharah

⁷⁴Yayasan Penyelenggara penerjemah Al-Qur’an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI 2002, h. 29

⁷⁵Ahmad Mustafa Al-Maragi, Tafsir Al-Maraghi, Terj. Anshari Umar Sitanggal. Hery Noer Aly. Bahrn Abu bakar, (Semarang: CV. Toha Putra, Cet. II, 1993), hlm.30

Pada gambar 1 dan 2 episode 12 *scene 2* terlihat Hera dan Om nya sedang berbicara, *scene 2* ini menggunakan medium shot seperti yang dapat kita lihat pada gambar dimana shot yang menampilkan sebatas dada sampai atas kepala saja, shot ini memfokuskan pada objek yang berbicara Hera dan Om nya. Pada gambar ini hera membicarakan bahwa Viral ingin melamarnya, dan setelah itu om nya menanggapi lebih baik sholat Istikharah dulu agar yang baik menurut kita juga baik menurut Allah. Seperti dalam dialog :

Om Hera : Kamu sudah sholat istikharah ?

Hera :Sholat Istikharah kan kalo bimbang antara dua pilihan kan om, tapi ini hera yakin, kalau viral adalah pilihan Hera.

Om Hera :Yang baik dalam pandangan mu, belum tentu baik dalam pandangan Allah,begitu juga sebaliknya, yang buruk dalam pandanganmu, mungkin baik dalam pandangan Allah.

Hera :Jadi Om merasa Hera Salah pilih

Om Hera :Om ga bilang begitu, sholat istikharah, di perlukan juga, untuk memohon agar yang baik menurutkita, juga baik menurut Allah

Melalui gambar, dialog dan bantuan penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*), hingga akhirnya membentuk suatu makna (*referent/external reality*). Dapat disimpulkan besar kecilnya suatu masalah tidaklah diukur dari kepasrahannya kepada Allah ketika menghadapi persoalan itu. Maka, sebesar dan seberat apa pun persoalan yang kita hadapi jika Allah SWT menolong niscaya masalah tersebut akan terasa kecil dan ringan. Dan sebaliknya, jika Allah SWT tidak memberi pertolongan maka apa pun persoalan kita akan menjadi berat. Termasuk ketika kita ingin menentukan suatu pilihan dalam hidup ini. Maka akan terasa berat dan sulit apabila tidak mendapat pertolongan dari Allah dan terasa sangat mudah dan cepat ketika disertai dengan pertolongan dari Allah SWT. Allah SWT berfirman,

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ ۗ وَاللَّهُ جُودُ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

“Dia-lah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi. Dan adalah Allah Maha mengetahui lagi mahabijaksana. “(QS. Al-Fath: 4)

2). Muammallah

a. Berusaha dan bekerja

Pada gambar 1 dan 2 *scene* 1 terlihat Naga yang berbicara dengan tukang ojek yang tertidur dan di bangunkan Naga untuk mengantarkan Naga ke suatu tempat. Scene 1 menggunakan Medium Shot, yang di ambil hanya sebatas dada sampai atas kepala saja, shot ini memfokuskan pada gambar 1 Naga dan gambar 2 Tukang Ojek. Di sini Naga menasehati Tukang Ojek agar berusaha untuk mencari pelanggan seperti pada dialog :

Tukang Ojek : udah lah bang, kalau rezeki engga perlu dikejar

Naga : memang tak perlu di kejar, tapi tidak juga harus menunggu sambil tidur

Tukang ojek : Sambil tidur juga dapet, ini buktinya abang kesini mau naik ojek, ya kan ?

Naga : ya suka suka kau lah

Melalui gambar, dialog dan bantuan penanda (*Signifer*) dan pertanda (*Signified*), hingga akhirnya membentuk suatu makna (*referent/external reality*).Dapat di simpulkan Islam adalah aqidah, Syari'at dan amal, sedangkan amal meliputi ibadah, ketaatan serta kegiatan dalam usaha mencari rizki untuk mengembangkan produksi dan kemakmuran. Oleh karena itu Allah SWT menyuruh manusia untuk

bekerja dan berusaha di muka bumi ini agar memperoleh rizki, sebagaimana firman Allah :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“ Apabila telah di tunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-sebanyaknya supaya kamu beruntung” (QS. Al-Jum”ah :10).⁷⁶

Berdasarkan ayat di atas, menunjukkan bahwa islam mendidik para pengikutnya agar cinta bekerja serta menghargai pekerjaan sebagai kewajiban manusia dalam kehidupannya, Islam menganjurkan supaya bekerja, karena bekerja adalah latihan kesabaran, ketekunan, keterampilan, kejujuran, ketaatan, mendayagunakan pikiran, menguatkan tubuh, mempertinggi nilai perorangan serta masyarakat dan memperkuat ummat.⁷⁷

b. Membayar hutang

Pada gambar 3 dan 4 Adegan dalam episode 22 *scene* 7 terlihat Mira istri nya Asrul berbicara kepada Asrul tentang hutang mereka, *Scene* 7 ini menggunakan *medium shot* seperti yang dapat kita lihat pada gambar dimana shot yang menampilkan sebatas dada sampai kepala saja. Pada gambar ini juga terlihat Asrul yang menanggapi pembicaraan Mira. Seperti dalam Dialog :

Mira (istri asrul): Setelah gajihan nanti, abang jangan lupa untuk membayar hutang-hutang kita.

Asrul : Sebentar ya dek ya, kitaenuhi kebutuhan hidup kita dulu baru kita selesaikan hutang-hutang kita

Mira (istri Asrul) : Jangan di tunda-tunda bang

⁷⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Al-Syifa, 1994).

⁷⁷Ahmad Muhammad al-Hufy, op.cit., hlm. 451.

Asrul : ya abang tidak menunda, tapi yak an kita harus atur segalapreoitas, kewajiban abang di rumah ini, untuk menafkahi adek, nah nanti setelah selesai kewajiban itu, ya barulah kita selesaikan hutang-hutang kita.

Mira (istri Asrul) : Mira tidak mau di jadikan alasan untuk menundabayar Hutang, mira ikhlas, walaupun kita hidup masih kekurangyang penting kita terbebas dari hutang. Orang yang membayar hutang itu hidupnya tidak tenang bang, malu di siang hari, gelisah di malam hari, dan yang terpenting, Mira Khawatir, abang nanti akan terbiasa menyepelekan hutang.

Melalui gambar, dialog dan bantuan Penanda (*signifier*) dan penanda (*signified*), hingga akhirnya membentuk suatu makna (*referent/external reality*). Dapat Disimpulkan Asrul tidak ingin segera membayar hutang dan Mira merasa tidak nyaman karena hal itu. Menurut Azhar Basyir, pengertian utang adalah : memberikan harta kepada orang lain untuk dimanfaatkan guna untuk memenuhi kebutuhannya dengan maksud akan membayar kembali gantinya pada waktu mendatang⁷⁸

Orang yang berutang telah merasa mampu melunasi utangnya, maka orang yang berutang wajib segera melunasi utangnya dan tidak boleh menunda-nunda pembayaran, karena hal tersebut dilarang oleh Rasulullah dan dianggap sebagai kealiman, Rasulullah SAW. Bersabda :

عن ابى مريرة رضى الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال
مُطَّلِ الْغَنَىٰ ظَلَمٌ فَإِذَا أُتْبِعَ أَحْدَامٌ عَلَىٰ مَلِيٍّ فَلْيَتَّبِعْ

"Penunda-nundaan orang yang telah kecukupan adalah perbuatan zhalim, dan bila tagihanmu dipindahkan kepada orang yang berkecukupan, maka hendaknya iapun menurutinya." (HR. Muslim).⁷⁹

c. Musyawarah

Pada *scene* 16 berlatar belakang di rumah Abah Nyinyi. Pengambilan gambar yang digunakan pada scene 16 ini adalah *medium*

⁷⁸ Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Islam tentang Riba, Utang Piutang, Gadai*, h. 36

⁷⁹ Imam Muslim, *Sahih Muslim dalam bab al-Hiwalat*, h 683

shot dimana *shot* yang menampilkan sebatas dada sampai atas kepala saja. Pada gambar ini terlihat Abah Nyinyi dan Bang Jack serius membicarakan tentang perencanaan Musyawarah untuk pembangunan mesjid. Seperti dalam dialog :

Abah Nyinyi : saya usul , kita harus mengadakan satu pertemuan yang dihadiri oleh tokoh- tokoh kampung kincir dan kampung atas untuk bermusyawarah.

Bang Jack: Setuju, kira kira tokoh nya siapa aja yang hadir tuh

Abah Nyinyi: ya seperti, saya, Bang Jack , Pa Jalal, Bombi, Pa Naga

Bang Jack: Naga saya rasa jangan deh, jangan jangan jangaaan di ajak Mendingan

Abah Nyinyi: kenapa Bang Jack ?

Bang Jack: Naga itu, orang nya emosian, kalau ada yang ga sependapat sama dia, bisa di tembakin itu-itu tu orang, bukannya damai, konflik makin tinggi, bubar semua perundingan, jangan deh jangan.

Abah Nyinyi: (Mengangguk)

Melalui gambar, dialog dan bantuan penanda (*signifer*) dan pertanda (*signified*), hingga akhirnya membentuk suatu makna (*referent/external reality*). Musyawarah merupakan esensi ajaran Islam yang wajib ditetapkan dalam kehidupan sosial umat Islam. Syura memang merupakan tradisi Arab Pra Islam yang sudah turun-temurun. Oleh Islam tradisi ini dipertahankan karena syura merupakan tuntutan abadi dari kodrat manusia sebagai makhluk sosial.⁸⁰ Kata “syura” atau dalam bahasa Indonesia menjadi “Musyawarah” mengandung makna segala sesuatu yang diambil atau dikeluarkan dari yang lain (termasuk pendapat) untuk memperoleh kebaikan. Hal ini semakna dengan pengertian yang

⁸⁰Ahmad Syafii Maarif, *Islam dan Masalah Kenegaraan*, (Jakarta: Mizan, 1995), 203

mengeluarkan madu yang berguna bagi manusia.⁸¹ Dengan demikian, keputusan yang diambil berdasarkan Syura merupakan sesuatu yang baik dan berguna bagi kepentingan kehidupan manusia

Bagi orang Islam, menerima azas musyawarah untuk membangun mufakat adalah perkatra aqidah. Karena ungkapan itu adalah petunjuk suci yang termaktub dalam kitabullah. Bagi semua orang Indonesia, musyawarah adalah wahana konstitusional untuk mewujudkan azas kerakyatan atau demokrasi. Musyawarah untuk mufakat adalah bentuk kongkrit dari forum perumusan consensus yang ber hikmat kebijaksanaan bukan sembaran consensus yang bisa melenceng menjadi kesepakatan itu “deal” yang mengacu pada Self Interest atau traksasti kepentingan semata –mata.⁸²

d. Saling memaafkan

Pada episode 22 scene 19 ini terlihat viral, maeng dan Naga. Pada gambar 11 Scene 19 ini menggunakan *medium shot* seperti yang dapat kita lihat pada gambar yang diambil hanya tiga perempat badan atau hanya sampai lutut dari objek, pada adegan ini maeng dan viral berkelahi dan tidak mau bermaafan setelah di nasehati naga mereka mau bersalaman dan saling memaafkan. Pada gambar 12 menggunakan *close up* memfokuskan tangan Maeng dan Viral bersalaman. Pengambilan gambar *close up* pada bagian tangan disini adalah memfokuskan penonton untuk melihat Maeng dan Viral bersalaman dan memaafkan setelah di beri nasehat oleh Naga.

Melalui gambar, dialog dan bantuan penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*), hingga akhirnya membentuk suatu makna (*referent/ external reality*). Menurut Ibnu Katsir dalam Firman Allah Ta’ala, yang memaafkan manusia,⁸ yakni mereka memaafkan orang yang menzholim inya sehingga di dalam dirinya tiada niatan untuk membalas dendam pada seseorang pun. Ini merupakan prilaku yang paling utama. Oleh karena itu,

⁸¹Shihab, *Wawasan*....., 469

⁸²Soetjipto Wirosardjo, *Dialok dengan Kekuasan*, (Bandung: Mizan, 1995), 203

Allah Ta'ala berfirman, Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.

Dalam tafsir Ibn Katsir menjelaskan, senada dengan pendapat tafsir al-Misbah yakni apabila menampakkan kebaikan atau menyembuyikannya atau memaafkan keburukan, maka sesungguhnya Allah adalah maha pengampun lagi Maha kuasa. Maksudnya, apabila kamu menampakkan kebaikan atau menyembuyikannya dan memaafkan orang yang berbuat jahat kepadamu, maka sesungguhnya hal itu merupakan salah satu perkara yang akan mendekatkanmu dengan Allah serta memperbanyak pahala disisi-Nya. Karena di antara sifat Allah Ta'ala ialah Dia mengampuni hamba-hamba-Nya padahal Dia berkuasa untuk menyiksanya. Jadi, perbuatan memaafkan merupakan salah satu sifat yang utama yang harus dimiliki oleh manusia karena sifat pemaaf merupakan anjuran Allah saling memberi maaf-maafan terhadap sesama umat manusia dan hikmahnya akan mendekatkan diri pada Allah.⁸³

c. Pesan dakwah yang berkaitan dengan Akhlak

Akhlak adalah budi pekerti, adat kebiasaan, perangai, muru'ah atau sesuatu yang sudah menjadi tabi'at. Sedangkan secara istilah, menurut ibn Miskawih akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pertimbangan.⁸⁴

Pesan dakwah yang mengandung pesan akhlak meliputi beberapa hal, diantaranya: 1). Toleransi 2). Optimis 3). Menghindari pertikaian dan permusuhan 4) Tawakal 5) Adap bertamu 6). Menghormati tamu 7). Kewajiban mengurus makhluk Allah 8) memisahkan perkelahian

1). Toleransi

⁸³Ar-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibn Katsir*, Jilid 1, 828.

⁸⁴ Tata Sukayat, Quantu, *Dakwah*, h.33

Pada episode 2 *scene* 5 melihatkan Abah Nyinyi sedang berbicara. Scene ini menggunakan *medium shot* seperti yang dapat kita lihat pada gambar di mana shot yang menampilkan sebatas dada sampai atas kepala saja. Pada gambar ini juga terlihat pak bombi yang mendengarkan Abah Nyinyi membicarakan tentang pentingnya toleransi sesama manusia. Seperti dalam dialog :

Pa Bombi: Saya harus segera mempersiapkan sambutan.

Abah Nyinyi : Ooo... sambutan apa pa Bombi ?

Pa Bombi:Sambutan kedatangan warga baru, sesuai tradisi leluhur kita.

Abah Nyinyi :Seperti apa itu ?

Pa Bombi: kita sembelih kerbau hitam, lalu kepala nya kita arak keliling kampung, dan darahnya kita minumkan ke seluruh warga kampung kincir, yang laki laki hanya memakai celana dalam berlarian mengitari yang perempuan yang nanti akan memakai pakaian sebatas dada, lalu mereka semua kita kumpulkan bersama-sama untuk kita mandikan di sungai, kemudian kepala kerbau itu kita hanyutkan bersama dengan dosa-dosa yang mereka bawa ke sini

Abah Nyinyi : Saya yakin, pasti mereka akan menolak untuk melakukan itu

Pa Bombi : Mereka semua harus mau, ini bentuk dari penghormatan

Abah Nyinyi : Mereka kesini bukan mencari penghormatan, mereka mencari kehidupan, yang lebih baik, karena kampungnya tenggelam

Pa Bombi : Justru itu, mereka semua harus di ruwat dulu agar kutukan leluhur bisa hilang dari mereka, tidak masuk ke kampung kita

Abah Nyinyi : Kalau pa Bombi memaksa, saya tidak bertanggung jawab, jika terjadi konflik

Pa Bombi : Keberagaman yang kita simpulkan di bhineka tunggal ika itu membutuhkan toleransi dari semua golongan masyarakat yang ada.

Abah Nyinyi : Toleransi akan berjalan dengan indah, selama tidak keluar dari Akidah pemeluk agamanya masing-masing, jadi saya mohon pa Bombi menyederhanakan penyambutannya.

Melalui gambar, dialog dan bantuan penanda (*Signifier*) dan pertanda (*Signified*), hingga akhirnya membentuk suatu makna (*referent/external reality*).Dapat disimpulkan adanya toleransi antar umat beragama merupakan hal yang sangat penting, sebab keberadaan toleransi dapat menciptakan kerukunan hidup antar umat beragama.Toleransi merupakan awal adanya kerukunan, tanpa adanya toleransi tidak mungkin ada sikap saling hormat-menghormati, kasih-mengasihi dan gotong-royong antar umat beragama.⁸⁵

Maka dari itu dalam agama Islam, Al-Qur'an telah menjelaskan bahwa esensi dari kehidupan adalah menghilangkan perselisihan yang mana hal ini apabila dibesar-besarkan dapat menimbulkan permusuhan dan perpecahan antar manusia dalam artian umat islam dianjurkan untuk senantiasa menjaga kedamaian dengan bersikap toleransi dan kerukunan agar tidak menimbulkan perpecahan dan permusuhan antar umat manusia.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal.Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu

⁸⁵Anita Khusnun Nisa',M. Wahid Nur Tualeka, Kajian Kritis tentang Toleransi Beragama Dalam Islam, (AL-Hikmah; Jurnal Studi Agama/vol. 2, No. 2,2010) Pdf, hlm.2-3

disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu.Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal". (QS.AL-Hujurat :13)

Dalam ayat ini, setidaknya manusia tidak dapat menolak sunnatullah.Bahwa memang sudah menjadi ketetapan Tuhan yaitu, adanya manusia berbeda-beda.Toleransi antar umat beragama yang berbeda termasuk ke dalam salah satu risalah penting yang ada dalam system teologi Islam. Karena Tuhan senantiasa mengingatkan kita akan keragaman manusia, baik dilihat dari sisi agama,suku,warna kulit, adat istiadat, dan sebagainya.⁸⁶

2). Optimis

Pada episode 2 *scene*39 berlokasi di rumah Abah Nyinyi, pengambilan gambar adalah *Medium close up* gambar yang diambil dari bagian dada objek sampai kepala, yang memperlihatkan Bang Jack dengan serius berbicara kepada Naga agar tidak berputus asa dan pengambilan gambar adalah long shot di mana kita dapat melihat latar belakang, layar depan atau situasi yang ada di sekitar objek, dengan gambar yang di ambil dari jarak jauh, sehingga objek terlihat lebih kecil. Long shot dapat memberikan gambaran jelas kepada penonton tentang dimana lokasi dan situasi yang terjadi dalam sinetron tersebut. Pada *scene* 39 ini Naga dan Viral berkunjung kerumah Abah Nyinyi yang kebetulan Bang Jack sedang berkunjung juga.

Melalui gambar, dialog dan bantuan penanda (*signifer*) dan pertanda (*signified*), hingga akhirnya membentuk suatu makna (*referent/external reality*), Dapat di simpulkan Bang Jack dan Abah Nyinyi mengajarkan kepada Naga jangan berputus asa terhadap rahmat Allah swt. Keputusan itu bukan sekedar melemahnya atau tidak

⁸⁶Muhammad Yasir, *Makna Toleransi Dalam Al-Qur'an*, (JURNAL USHULUDDIN Vol.XXII No 2, Juli 2014), hlm 172.

adanya harapan hari esok yang lebih baik. Sebab, kalau berbicara harapan, semua orang pasti memiliki harapan, dalam keputusan terhadap tiga cakupan mengenai putus asa yaitu: pertama, melemahnya imajinasi seseorang untuk membayangkan adanya hari esok yang lebih baik, dari mulai tidak adanya target, tidak adanya tujuan atau visi, sampai tidak adanya harapan yang ingin diraih atau solusi yang ingin diperjuangkan ; kedua, merasa tidak berdaya (al-‘ajzu) karena tidak yakin bisa, terus dilanda keresahan (al-hazan), dan takut (al-jubnu); dan ketiga, tidak ada tindakan yang diambil untuk memperjuangkan solusi itu atau untuk merealisasikan visi/imajinasi itu. Jadi keputusan itu adalah gabungan dari pikiran, keyakinan, perasaan, dan tindakan.⁸⁷

Putus asa adalah godaan setan. Setan mencoba mempengaruhi orang-orang beriman dengan membuat mereka bingung dan kemudian menjerumuskan mereka untuk berbuat kesalahan yang lebih serius. Tujuannya adalah agar orang-orang beriman tidak merasa yakin dengan keimanan dan keikhlasan mereka, membuat mereka merasa “tertipu”. Jika seseorang jatuh ke dalam perangkap mereka ini, mereka akan kehilangan keyakinan dan akibatnya akan mengulangi kesalahan yang sama atau bahkan lebih besar dari kesalahan sebelumnya. Dalam kondisi demikian, orang beriman harus segera meminta ampunan Allah, berpikir seperti yang Al-Qur’an ajarkan dan segera membentuk pola pikir yang baru. Al-Qur’an menjelaskan apa yang harus dilakukan orang beriman dalam kondisi itu.

Jika seseorang ikhlas dalam keimanannya kepada Allah, Allah akan mengampuni dosanya jika mereka berbuat salah atau dosa. Bahkan jika mereka berpaling dalam waktu yang lama, mereka masih mendapatkan kesempatan untuk bertobat. Perbuatan setanlah yang menyebabkannya berputus asa. Allah lah satu-satunya yang dapat

⁸⁷ www.sahabatnestle.co.id (PT.Nestle Indonesia) Jakarta, Jum’at, 16 oktober 2020 10:53

memberikan ampunan dan keadilan yang abadi dan yang menjanjikan kemenangan dan surga-Nya kepada orang-orang beriman.

3) Menghindari pertikaian dan permusuhan

Pada episode 12 *scene 7* dengan cara pengambilan gambar *long shot* kita dapat melihat latar belakang, latar depan atau situasi yang disekitar objek, dengan gambar yang di ambil dari jarak jauh, sehingga objek terlihat lebih kecil. *Long shot* dapat memberikan gambaran jelas kepada penonton tentang dimana lokasi dan situasi yang terjadi dalam sinetron tersebut. Pada *scene 7* ini Naga sedang berbincang-bincang dengan bang jack terkait masalah siapa yang menemani Viral untuk melamar Hera, dan terjadilah konflik pembicaraan kedua nya. Seperti dalam dialog :

Bang Jack : Kayanya, beradu fisik tidak bisa kitahindari

Naga:eh Jack, Jangan kita lakukan itu, jikadua muslim bertikai dan salah satunya mati,keduanya masuk neraka, ada aku belajar itu dari Abah Nyinyi.

Bang Jack:Maksud gue bukan berantem, kita main panco

Naga:Nah... haha.. kalau itu ayo....

Melalui gambar,dialog dan bantuan penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*), hingga akhirnya membentuk suatu makna (*referent/external reality*). Dapat disimpulkan pembicaraan naga dan bang jack menimbulkan sedikit konflik, conflict pada mulanya memiliki arti: “suatu perkelahian, peperangan atau perjuangan yang berupa konfrontasi fisik antara beberapa pihak”. Selanjutnya arti ‘konflik’ meluas menjadi “ketidaksepakatan yang tajam atau oposisi atas berbagai kepentingan, ide, dan lain-lain”.Demikian dalam pandangan Webster.⁴ Menurut Partanto dan al-Barry, konflik dipahami sebagai pertentangan paham, pertikaian, persengketaan, dan

perselisihan.⁸⁸ Al-Qur'an memberikan arahan bagi kaum Mukminin agar dalam menyerukan kebenaran berpegang pada prinsip kebijaksanaan (al - hikmah), nasihat yang baik (al - maw'izah al - hasanah), dan perdebatan dengan metode yang sebaikbaiknya.

4)Tawakal

Pada episode 12 *scene* 26 dengan cara pengambilan *long shot* kita dapat melihat latar belakang, latar depan atau situasi yang ada disekitar objek, dengan gambar yang diambil dari jarak jauh, sehingga objek terlihat lebih kecil. *Long Shot* dapat memberikan gambaran jelas kepada penonton tentang dimana lokasi dan situasi yang terjadi dalam sinetron tersebut. Pada Scene 12 ini Udin sedang bersedih karena mempunyai masalah, Sulit nya mendapatkan Alya, Dan saat itu ada yang mau meminta tanda tangan untuk persetujuan pembangunan masjid tetapi udin tidak mau tetapi asrul berkata ya kalau kau membantu dalam pembangunan rumah Allah, In syaa Allah, Allah akan menolong kau untuk mendapatkan Alya, meminta pertolongan hanya kepada Allah bukan terhadap manusia. Seperti dalam dialog :

Asrul : Din, kau tanda tangani lah ini

Udin : Ga mau

Asrul : kau tu jangan bersedih macam ini

Udin : Gimana ga sedih, Sahabat gue sendiri ga bisa nolongin gua.

Asrul :Maaf din, awak tidak bisa membantu kau, Ya, tapi setidaknya, kau kan bisa bantu Bang Jack dan Roy untuk membangun Rumah Allah, ya kalau kau membantu dalam pembangunan Rumah Allah, In syaa Allah, Allah akan menolong kau untuk mendapatkan Alya.

Udin : Bener Srul ? kalau gue bisa bantu rumah Allah, Allah bakal bantu gue

⁸⁸Pius A Partanto & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2001), hlm. 358.

Asrul : In Syaa Allah, Allah pasti membantu orang yang mau menolong agamanya.

Udin : Oke, kalau beneran Allah mau nolongin gua, gue ga Cuma tanda tangan, muter buat cari tandatangan gue jabanin, sini roy...

Roy : (memberikan kertas yang akan di tanda tangan)

Melalui gambar, dialog dan bantuan penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*) , hingga akhirnya membentuk suatu makna (*referent/external reality*) , dapat di simpulkan Asrul mengajak Asrul bertawakal, Tawakkal berarti berserah (kepada kehendak Tuhan), dengan segenap hati percaya kepada Tuhan terhadap penderitaan, percobaan dan lain-lain.⁸⁹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tawakkal adalah pasrah diri kepada kehendak Allah dan percaya sepenuh hati kepada Allah.⁹⁰ Sedangkan dalam Kamus Modern Bahasa Indonesia, tawakal berarti jika segala usaha sudah dilakukan maka harus orang menyerahkan diri kepada Allah yang Maha Kuasa.⁹¹

Tawakal yang paling baik adalah tawakal dalam kewajiban memenuhi hak kebenaran, hak makhluk dan diri sendiri. Yang paling luas dan yang paling bermanfaat ialah tawakal dalam mementingkan faktor eksternal dalam kemaslahatan agama, atau menyingkirkan kerusakan agama. Ini merupakan tawakalnya para nabi dalam menegakkan agama Allah dan menghentikan kerusakan orang-orang yang rusak di dunia. Ini juga tawakalnya para pewaris nabi. Kemudian tawakal, manusia setelah itu tergantung dari hasrat dan tujuannya. Siapa yang benar dalam tawakalnya kepada Allah untuk mendapatkan sesuatu, tentu dia akan mendapatkannya. Jika sesuatu diinginkan

⁸⁹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1976, hlm.1026.

⁹⁰ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2002, hlm.1150.

⁹¹ Sutan Muhammad Zain, *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, Grafika, Jakarta, tth, hlm. 956.

dicintai dan di ridhoi Allah, maka dia akan mendapatkan kesudahan yang terpuji. Jika sesuatu yang diinginkan itu dibenci Allah, maka apa yang diperolehnya itu justru akan membahayakan dirinya, jika sesuatu yang diinginkan itu sesuatu yang mubah, maka dia mendapatkan kemaslahatan dirinya dan bukan kemaslahatan tawakalnya, selagi hal itu tidak dimaksudkan untuk ketaatan kepada-Nya.⁹²

Tawakal yaitu penyerahan diri atau segala persoalan kepada Allah dan bersandar kepada-Nya. Dengan demikian hati seseorang selalu bersandar dan bergantung kepada Allah SWT. sehingga tawakal memiliki fungsi adalah tidak mudah putus asa jika gagal dalam usaha, lebih tenang dalam menjalani kehidupan, terhindar dari rasa sedih yang berkepanjangan, Jika berhasil dalam usaha tidak bergembira yang berlebihan dan tidak menjadi orang yang takabur.⁹³

5) Adap bertamu

Pada episode 12 *scene* 33 ini berlatar belakang dirumah Alya , pada gambar ini menggunakan teknik pengambilan gambar medium shot gambar yang diambil hanya tiga perempat badan atau hanya sampai dada dari objek. Pada adegan ini Fadli bertamu bertujuan untuk mencari Abah Nyinyi tetapi Abah Nyinyi tidak ada di rumah hanya ada Alya di rumah, jadi Alya tidak dapat menyuruh masuk fadli dan Fadli memahami maksud Alya. Seperti dalam dialog :

Fadli : Assalamuallaikum

Alya : Wallaikumsallam (di dalam rumah)

Fadli : Abah Ada

Alya : Abah lagi menghadiri acara akikah di kampung bawa mas

⁹²Ibnu Qayyin Al-Jauziyah, *Pendakian Menuju Allah Penjabaran Kongkrit Iyyaka Na'budu Waiyyaka Nastain*, Ter. Kathur Suhardi, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, 1998, hlm. 189.

⁹³Arif Fadholi, "Zuhud dan Tawakal", diambil melalui Arif Fadholi Zuhud dan TAwakal.Htm, diakses tanggal 31 Oktober 2020.

Fadli : Boleh saya tunggu

Alya : Silahkan, tapi di teras aja ya

Fadli : o yaya ya... saya faham

Melalui gambar, dialog dan bantuan penanda (*Signifier*) dan pertanda (*signified*), hingga akhirnya membentuk suatu makna (*referent/external reality*). Dapat di simpulkan bahwa fadli memahami tata cara bertamu. Islam mengajarkan tata cara bertamu atau mengunjungi, memasuki rumah orang lain atau kerabat, sanak saudara maka harus mengetahui etika-etika bertamu dan mengamalkannya. Adapun salah satu etika bertamu yaitu mengetuk dan mengucapkan salam dengan istilah meminta izin sebelum masuk ke rumah orang lain. Dijelaskan dalam Q.S. an-Nur:24/:27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّىٰ تَسْتَأْذِنُوا وَتُسَلِّمُوا عَلَىٰ أَهْلِهَا ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

*Terjemahnya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat.*⁹⁴

Larangan masuk sebelum mendapat izin, adalah umum mengenai laki-laki dan perempuan, yang berada di dalam rumah dan di luar rumah baik itu mahramnya maupun bukan mahramnya, karena setiap manusia mempunyai keadaan yang tidak suka dilihat oleh orang lain, walaupun itu orang tua, saudara dan anak.⁹⁵

6) Menghormati tamu

Pada episode 22 *scene* 4 ini berlatar dirumah Alya.pada gambar ini menggunakan teknik pengambilan gambar *medium shot* gambar yang di ambil hanya tiga perempat badan atau hanya sampai dada dari

⁹⁴Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta Timur: CV. Darus Sunnah, 2002), h. 353.

⁹⁵ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddiqy, *Tafsir al-Qur'anul Majid*, Annur

objek. Pada gambar ini Alya dan Fadli baru saja menjamu tamu dari Amerika Serikat, setelah itu mereka berbincang-bincang, Alya yang merasa tidak enak dengan tamu yang di bawa Fadli yaitu orang dari Amerika Serikat, karena Fadli tidak memberitahu Alya terlebih dulu sehingga Alya merasa tidak menjamu dengan baik tamunya. Seperti dalam dialog :

Alya : Lain kali kalau mau membawa orang penting, kabari sebelumnya, jangan mendadak

Fadli : Aku tidak mau merepotkan, kalau aku kabarmungkin kamu dan Abah akan sibuk menyiapkanjamuan istimewa, tidak dengan sepiring singkong seperti ini

Alya : Setau aku, itu di ajarkan dalam Islam, menjamu tamu dengan hidangan sebaik-baiknya, seperti Rasulullah yang memberikan gandum terakhir yangbeliau miliki untuk tamunya

Fadli : Memberi yang terbaik, bukan berarti berlebih-lebihan, sering kali kita gagap saat menjamu orang Asing, kita berlomba-lomba untuk menyediakan makanan mewah, bahkan mungkin sebenarnya itu asing untuk kita sendiri, padahal yang di harapkan oleh tamu adalah originalitas dari tuan rumah, kalau aku kabari sebelumnya, kamu akan menjamu dengan apa ? pizza ?fried chicken ? steak ? mereka sudah biasa makanan seperti itu, justru singkong inilah menurut mereka merasa luar biasa, karena mereka di jamu dengan kearifan local yang jarang mereka temui, dalam cerita ini bukan makanan atau jamuannya, yang terpenting adalah Abah, mereka datang di sini untuk memberikan penghormatan kepada Abah yang memilih tidak berkonflik dan menjunjung nilai toleransi.

Melalui gambar, dialog dan bantuan penanda (*Signifer*) dan pertanda (*signified*), hingga akhirnya membentuk suatu makna (*referent/external reality*). Dapat di simpulkan Alya ingin menjamu tamu dengan sebaik-baiknya dan memuliakannya. Memuliakan tamu, adalah menerima mereka yang datang ke tempat kita untuk bermalam,

serta menjamunya dan memberikan perbekalan kepadanya dikala dia pergi (pulang).⁹⁶ Ringkasnya, diafah, atau menjamu tamu yang datang dipandang suatu keutamaan; terhitung suatu kemuliaan budi. Bahkan memuliakan tamu sebagaimana mestinya, dipandang tanda kebenaran iman.⁹⁷

7) Kewajiban mengurus makhluk Allah

Pada episode 22 *scene* 12 ini Abah Nyinyi sedang pamit ke Alya untuk pergi ke kebun, ingin mengurus tanaman yang sudah di tanamnya. *Scene* 12 ini menggunakan *Medium Shot* seperti yang dapat kita lihat pada gambar dimana shot yang menampilkan sebatas dada sampai atas kepala saja. Seperti dalam dialog :

Abah Nyinyi : Alya Abah ke kebun dulu ya

Alya: Abah, jangan beraktifitas berat-berat dulu

Abah Nyinyi : Alhamdulillah, Abah Sudah merasa lebih baik

Alya : Sekarang, kan abah masih dalam masa penyembuhan.

Abah Nyinyi : Alya, kalau abah di rumah terus dan tidak melakukan apa apa nanti tambah sakit abahnya, abah mempunyai tanggung jawab untuk mengurus makhluk Allah yang telah Abah tanam, seperti pisang, jagung, singkong dan lain-lain, sudah lama Abah tidak mengurus mereka, jangan jangan di kebun sudah ada telur dinosaurus yang mau menetas.

Alya : hehehe (Alya tertawa) ih Abah

Abah Nyinyi : Abah berangkat dulu ya

Alya : iya Abah, Abah hati-hati ya

⁹⁶ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *al-Islam* 2, (Cet. 1. Pt. Pustaka Rizki Putra, 1990), h. 104.

⁹⁷ *Ibid.*

Melalui gambar, dialog dan bantuan penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*), hingga akhirnya membentuk suatu makna (*referent/external reality*). Dapat di simpulkan Abah Nyi-Nyi memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang di tanam nya, karena Dalam perspektif Islam, alam adalah segala sesuatu selain Allah SWT, alam adalah segala sesuatu yang diciptakan Allah dengan segala isinya, dalam konteks ini, bahwa alam tidak hanya benda angkasa atau bumi dan segala isinya, tetapi alam juga terdapat diantara keduanya. Sehingga Allah menciptakan alam dengan sangat kompleks dan luas cakupannya.⁹⁸

Allah mempersilahkan kepada umat manusia untuk mengambil manfaat dan memberdayakan hasil alam dengan sebaik-baiknya demi kemakmuran dan kemasalahatan artinya manusia diberi kebebasan baik mengelola alam atau hanya sebatas mengambil manfaat dari alam, selagi manusia tidak mengakibatkan kerusakan pada alam.

8) Memisahkan perkelahian

Pada episode 22 *scene* 13 terlihat Agung dan salah satu Warga sedang berkelahi dan bertikai, kemudian Abah Nyinyi yang melihatnya berusaha memisahkan. *Scene* 13 ini menggunakan *medium shot* seperti yang dapat kita lihat pada gambar 7, dan juga menggunakan *over shoulder shot* dimana kamera berada di belakang bahu salah satu objek pembantu, dan bahu si objek pembantu tampak atau kelihatan dalam frame. Objek utama tampak menghadap kamera dengan latar depan bahu lawan main. Dengan cara pengambilan gambar seperti ini memberikan efek dramatis pada penonton dengan kecakapan yang dalam maknanya. Scene ini terlihat jelas wajah Abah Nyinyi kecewa mengapa terjadi perkelahian agung dan warga. Seperti dalam dialog :

⁹⁸Muhaimin. 2015. *Membangun Kecerdasan Ekologis (Model Pendidikan untuk Meningkatkan Kompetensi Ekologis)*. Bandung: Alfabeta.

Abah Nyinyi : Laknatullah alaikum, berhenti....

Agung dan salah satu warga yang berkelahi : (Langsung terdiam menatap abah Nyinyi)

Abah Nyinyi : Ma Sya Allah, kenapa harus berkelahi, semua masalah harus bisa di selesaikan dengan cara baik-baik, musyawarah

Warga : ini nih bah, dia yang mulai duluan bah

Agung : dia yang ga mau tanda tangan pembangunan masjid bah

Abah Nyinyi : Astagfirullah hal adzim, Islam itu agama yang damai, mana mungkin mendirikan rumah ibadah agama yang damai dengan cara-cara kekerasan,

Agung : kalau ga di giniin, dia gamau tanda tangan bah, harus dipaksa.

Abah Nyinyi : Dalam Islam, tidak ada paksaan, memaksa orang lain masuk islam, juga tidak boleh, maaf ya pa (menatap kearah warga)

Melalui gambar, dialog dan bantuan penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*), hingga akhirnya membentuk suatu makna (*referent/external reality*). Agama bukan sekedar identitas atau simbol dalam kehidupan manusia, melainkan sebagai sumber kearifan dalam merespon berbagai problem kehidupan. Agama juga menyadarkan manusia akan pentingnya keharmonisan, kerukunan, dan kedamaian.⁹⁹ Esensi Islam bukan terletak pada simbol-simbol keagamaan (kopiah, cadar, sorban, jubah, jenggot, jidat hitam, dan aksesoris sejenisnya) melainkan lebih kepada substansi dari Islam itu sendiri. Sebagai agama yang damai (as-Salâm), Islam mengajarkan budi pekerti yang mulia, adil, jujur, amanah, kasih sayang, sopan santun, lemah lembut, dan sifat-sifat terpuji lainnya.

⁹⁹ Middy Boty, "Agama dan Perubahan Sosial (Tinjauan Perspektif Sosiologi Agama)", dalam *Jurnal Istimbath*, Vol. XIV, No. 14, Juni 2015, 42.

Bahkan Rasulullah mengatakan bahwa, “*Bukanlah seorang mukmin orang yang suka mencela, orang yang gemar melaknat, orang yang suka berkata keji dan orang yang berkata kotor*”.¹⁰⁰ Demikian Islam menempatkan akhlaq sebagai tolok ukur dari iman dan Islam seseorang. Islam senantiasa mengajak manusia pada kejernihan pikiran dan kebersihan hati. Islam melarang umatnya untuk berdusta, dendam, ghibah, fitnah, adu domba, membunuh dan sifat tercela lainnya.

2. Cara Penyampaian Pesan Dakwah Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12

Pesan (tema) sebagai pengarah di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat di sampaikan secara panjang lebar, namun yang perlu di perhatikan dan diarahkan kepada tujuan akhir dari komunikasi.¹⁰¹

Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah pada dasarnya materi dakwah islam, bergantung pada tujuan dakwah yang dicapai sudah menjadi doktrin dan komitmen, bahkan setiap muslim wajib berdakwah baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah terus harus dilakukan. Pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan da’i melalui ceramah atau tablig. Pesan dakwah merupakan nilai-nilai keagamaan yang bersumber dari ajaran Islam baik yang di ambil dari Al-Qur’an maupun sunnah.

Pesan dakwah melalui karakteristik : (1) Islam sebagai agama Fitrah, (2) Islam sebagai agama rasional pemikiran dan argumentatif, (3) Islam sebagai agam hati. Arah satu pesan dapat di dasari pada pijakan ini. Ketiga karakter tersebut menjadi pembantu untuk

¹⁰⁰HR. Bukhâri, *dalam al-Adab al-Mufrad, hadits no. 312, ed. Ahmad Syamsuddin*, (Beirut: Dar al Kutub, 2008), 84.

¹⁰¹ A. W Widjaja, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), p.14.

merancang suatu pesan dakwah. Pesan dakwah mengusung tema dakwah selalu menyampaikan nilai islam yang bisa mendatangkan makna dan manfaat. Pemilihan suatu tema atau topik oleh da'i dilakukan untuk membina kehidupan beragama yang dimulai dari ajaran pokoknya yang akhirnya akan melahirkan pengalaman dan gerakan-gerakan dalam kehidupan.¹⁰²

Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12 yang disampaikan, merupakan pesan dakwah yang bersumber dari Al-qur'an maupun As-sunnah yang bisa kita lihat dalam kehidupan sehari-hari. Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12 menyampaikan pesan dakwah melalui dua cara yaitu dialog dan adegan. Dalam ilmu komunikasi penyampaian pesan melalui dialog dan adegan disebut komunikasi verbal dan non verbal.

Komunikasi verbal adalah suatu bentuk kegiatan percakapan atau penyampaian pesan maupun informasi yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain, baik itu dilakukan secara lisan maupun dengan cara tertulis, sedangkan komunikasi non verbal adalah komunikasi yang berbentuk gerak gerik (*gesture*), sikap (*posture*), ekspresi muka, pakaian yang bersifat simbolik, suara dan lambang atau simbol lain yang mengandung arti.¹⁰³

Pesan dakwah yang disampaikan melalui dialog adalah sebagai berikut:

Episode 2

(1) scene 1 ketika Naga membangunkan tukang ojek untuk mencari rezeki, (2) scene 4 ketika Bang jack memberi nasehat kepada pak jalal agar menjadi pemimpin yang baik, (3) Scene 5 ketika abah nyi-nyi dan pak bombi berbicara tentang penyambutan warga kincir, (4) scene 6 ketika Nurlaela tidak mau menjahitkan baju wanita yang

¹⁰² Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), p.46.

¹⁰³ Desidera, *Komunikasi Antarbudaya*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), p.6.5

ketat dan viral bertanya, (5) scene 16 ketika Naga ingin mendatangi rumah guru seperti ustadz dan ternyata salah naga malah ke dukun, (6) scene 22 ketika Bang Jack mengajak para warga kincir sholat dulu sebelum makan karena bentuk dari mensyukuri nikmat Allah, (7) scene 39 ketika Bang Jack berbicara jangan berputus asa terhadap rahmat Allah kepada Naga, dan Abah Nyinyi membenarkan.

Episode 12

(8) scene 2 ketika Hera membicarakan viral yang mau melamarnya kepada mama dan om nya dan langsung om nya berbicara untuk sholat istikharah untuk memantapkan hati, (9) scene 7 ketika Naga dan Bang Jack membicarakan siapa yang mau mengantarkan viral melamar hera di antara mereka, (10) scene ketika udin yang bersedih dan asrul yang berbicara untuk meminta tolong kepada Allah, (11) scene 33 ketika Fadli bertamu ke rumah Abah Nyinyi tetapi Abah Nyinyi nya tidak ada hanya ada Alya jadi Fadli hanya menunggu di luar.

Episode 22

(12) scene 4 ketika Fadli, Abah Nyinyi dan Alya baru saja menyambut tamu dari Amerika Serikat, Alya merasa belum baik menyambut tamu, (13) scene 7 ketika Mira istrinya Asrul meminta agar Asrul membayarkan hutang-hutang mereka, (14) scene 12 ketika Alya bertanya kepada Abah Nyinyi mengapa ke kebun padahal baru saja sembuh dari sakitnya, Abah Nyinyi menjawab dia mau mengurus makhluk Allah yaitu tanamannya, (15) scene 13 ketika di perjalanan Abah Nyinyi melihat Agung dan salah satu warga berkelahi Abah Nyinyi setelah itu memisahkan mereka, (16) scene 16 ketika Abah Nyinyi berbicara kepada Bang Jack agar segera mereka melakukan musyawarah pembangunan masjid. Sebagai salah satu contoh dapat dilihat pada gambar 1 *scene* 1 Episode 2 dengan dialog berikut :

Tukang Ojek : udah lah bang, kalau rezeki engga perlu di kejar

Naga: memang tak perlu di kejar, tapi tidak juga harus menunggu sambil tidur

Tukang ojek : Sambil tidur juga dapet, ini buktinya abang kesini mau naik ojek, ya kan ?

Naga : ya suka suka kau lah

Dalam dialog tersebut Naga menyampaikan pesan dakwah tentang berusaha dan bekerja kepada tukang ojek yang disampaikan melalui lisan. Sedangkan pesan dakwah yang di sampaikan melalui *scene* (adegan) adalah sebagai berikut: (1) scene 19 episode 22 ketika Viral dan Maeng bersalaman, (2) scene 20 episode 22 ketika naga tersenyum pada viral dan Maeng. Sebagai salah satu contoh dapat dilihat pada *scene* 6 dengan adegan berikut :



Dalam episode 22 menit 41 : 32

Dalam adegan ini Naga, Maeng dan Viral sedang berada di Cafe yang sudah mereka bangun, Naga tersenyum melihat maeng karena di dalam cafe di putar lagu Nasional Indonesia. Pesan dakwah yang di sampaikan oleh Naga adalah Naga memiliki sifat cinta tanah air karena cinta tanah air sebagian dari iman.